

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Analisis Efektivitas Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Pada Lazismu Sruweng Periode 2021-2023, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Lazismu Sruweng mendistribusikan dana zakat produktif melalui pemberdayaan usaha mikro yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha kepada para mustahik. Melalui program tersebut terlihat bahwa jumlah mustahik penerima manfaat pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami peningkatan dengan masing-masing total jumlah penyaluran pada tahun 2021 jumlah penyaluran sebesar Rp7.800.000, tahun 2022 sebesar Rp6.145.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp5.727.300. Hal tersebut karena pada tahun 2021 dan tahun 2022 program zakat produktif berdasarkan data yang diperoleh dari Lazismu Sruweng menunjukkan bahwa sebagian besar usaha mikro para mustahik telah mengalami perkembangan usaha. Pada tahun 2020-2021 terdapat 2 mustahik yang tidak berkembang dan pada tahun 2023 perkembangan usaha mikro mustahik masih berlanjut hingga saat ini.
2. Hasil wawancara dengan beberapa mustahik yang menerima bantuan modal usaha diketahui bahwa para mustahik yang usahanya masih berkembang hingga saat ini merasa terbantu dengan adanya bantuan modal dari Lazismu Sruweng. Beberapa mustahik yang usahanya berkembang

mengaku bahwa pendapatan mereka meningkat setelah menerima bantuan modal usaha tersebut. Kemudian beberapa mustahik yang tidak mengalami perkembangan dalam usahanya mengatakan bahwa usaha tersebut hanya berjalan kurang lebih sekitar satu tahun, dikarenakan beberapa kendala seperti adanya pelanggan yang melakukan pembayaran secara utang sehingga perputaran modal menjadi tidak lancar, adanya bahan baku yang terbangun karena barang dagangan tidak terjual sehingga membuat usahanya kehabisan modal.

3. Tolak ukur efektivitas dana zakat produktif terhadap pemberdayaan usaha mikro berdasarkan teori (Budiani, 2007) diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Efektivitas ketepatan sasaran program pemberdayaan usaha mikro melalui program zakat produktif pada tahun 2021 Lazismu Sruweng belum sepenuhnya menyalurkan dana zakat produktif dengan tepat sasaran. Hal tersebut dilihat dari penyaluran dana zakat produktif yang hanya tersalurkan oleh 2 orang mustahik dan salah satu usaha mikro milik mustahik juga telah diambil alih oleh orang lain. Namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2022 dan tahun 2023 Lazismu Sruweng sudah memenuhi ketepatan sasaran, dimana Lazismu Sruweng lebih memfokuskan penyaluran zakat produktif ini kepada fakir miskin yang memiliki niat untuk membuka ataupun mengembangkan usahanya. Jumlah perkembangan usaha mustahik dari tahun ke tahun mengalami juga mengalami peningkatan.

- b. Efektivitas sosialisasi program Sosialisasi didapatkan hasil yang efektif, dimana Lazismu Sruweng melakukan sosialisasi dengan media sosial dan melalui Pimpinan Ranting Muhammadiyah pada setiap desa di Kecamatan Sruweng untuk dapat mendukung keberlangsungan program.
- c. Efektivitas untuk tujuan program Lazismu Sruweng didapatkan hasil yang sudah cukup efektif karena modal dan pendapatan para mustahik penerima bantuan modal yang meningkat dan para mustahik telah mampu menyisihkan sebagian harta mereka dengan melalui kaleng infak setiap bulannya.
- d. Efektivitas untuk pemantauan program pemberdayaan usaha mikro pada Lazismu Sruweng belum efektif karena tidak ada pemantauan ataupun pelatihan dari Lazismu Sruweng untuk dapat mengawasi usaha mikro para mustahik agar dapat terus berkembang dengan baik sehingga tujuan dari program pemberdayaan usaha mikro untuk menjadikan mustahik yang mandiri dan mengubah mustahik menjadi muzakki dapat tercapai dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga pengelola zakat terutama Lazismu Sruweng ada baiknya untuk dapat memberikan pengawasan dan pembinaan bagi para mustahik

agar lebih optimal dalam memanfaatkan dana zakat produktif serta akan lebih efektif dalam pemberdayaan usaha mikro.

2. Pelatihan usaha terhadap para mustahik dapat dilakukan untuk meminimalisir adanya kegagalan dalam mengembangkan usaha.
3. Bagi pihak mustahik dalam pengelolaan usahanya dicoba untuk membuat pencatatan agar pihak Lazismu Sruweng dapat melihat peningkatan usaha tersebut. Meskipun hanya pencatatan sederhana seperti jumlah pemasukan dan pengeluaran akan tetapi hal tersebut akan membantu Lazismu Sruweng dalam mengevaluasi program zakat produktif terutama terhadap pemberdayaan usaha mikro.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara dan observasi terhadap seluruh mustahik program zakat produktif untuk dapat memperoleh informasi mengenai usaha para mustahik ini dengan lebih detail, sehingga pengukuran efektivitas dana zakat produktif dapat dilakukan dengan maksimal.